

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi Mekanisme Pengelolaan Program Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Gambut meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut telah diimplementasikan dengan baik. Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan membagikan angket gaya belajar untuk kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum merdeka dan AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) bagi kelas XII yang menggunakan kurikulum 13. Perencanaan program didasarkan pada analisis kebutuhan dan POP BK, program yang direncanakan adalah program tahunan dan semesteran dengan memperhatikan sarana dan prasarana, anggaran biaya dan alokasi waktu.

Pelaksanaan layanan dilaksanakan dalam layanan dasar yang meliputi layanan bimbingan klasikal dan layanan orientasi, layanan responsife yang meliputi layanan konseling individual dan kunjungan rumah (*home visit*), layanan perencanaan individual yang meliputi layanan penempatan dan penyaluran, dan dukungan sistem yang meliputi kegiatan kolaborasi, kegiatan manajemen, dan kegiatan pengembangan.

Evaluasi yang dilaksanakan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pelaporan dilaksanakan secara lisan kepada kepala sekolah setiap kali berkunjung ke ruang bk dan tertulis dalam bentuk jurnal/agenda pelaksanaan bimbingan dan konseling. Tindak lanjut dilaksanakan dengan melakukan

kolaborasi layanan bimbingan dan konseling, pemantauan terhadap peserta didik yang telah menjalankan bimbingan, serta perubahan strategi atau metode dalam layanan bimbingan dan konseling.

B. Saran

1. Kepada peserta didik SMAN 1 Gambut, diharapkan untuk lebih aktif dan tepat waktu dalam mengisi instrument pengumpulan data yang diberikan oleh guru BK, sehingga dapat mempermudah dan mempersingkat waktu dalam penyusunan program bimbingan dan konseling.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling SMAN 1 Gambut, hendaknya berinovasi dalam menyampaikan laporan tertulis kepada pihak yang bekepentingan.
3. Kepada sekolah SMAN 1 Gambut hendaknya lebih mendukung guru BK agar program bimbingan dan konseling yang dilaksanakan lebih optimal.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian diawal tahun ajaran baru agar dapat mengobservasi mekanisme pengelolaan program dari tahap awal hingga akhir, sehingga dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan lebih detail.